



▶ KEAMANAN WISATA

Wisatawan Jadi Korban Penipuan, Dinpar Siapkan Antisipasi

DANUREJAN—Kasus dugaan penipuan atau *scam* terhadap wisatawan di kawasan Malioboro kembali mencuat dan menjadi perhatian menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sebagai langkah antisipasi, Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja meminta wisatawan untuk selalu waspada dan mencari informasi resmi melalui Tourist Information Service (TIS)

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Sebelumnya, pada pertengahan November 2025, seorang wisatawan mengeluhkan menjadi korban penipuan di kawasan Malioboro. Wisatawan itu mengaku ditawarkan produk kopi, jasa pemandu wisata, dan layanan ojek *online* dengan modus yang merugikan. Wisatawan tersebut kemudian melaporkan kejadian itu melalui *e-lapor* DIY.

Kepala Bidang Daya Tarik Pariwisata Dinpar Kota Jogja, Yurnelis Piliang, menyatakan jajarannya tengah mendalami laporan tersebut dan berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mencegah kejadian serupa. "Kami sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait dan mengimbau agar wisatawan waspada

▶ Pada pertengahan November 2025, seorang wisatawan mengeluhkan menjadi korban penipuan di Malioboro.

▶ Keamanan wisata harus menjadi perhatian bersama karena kejadian tersebut dapat merusak citra pariwisata Jogja.

sehingga kejadian serupa tidak terulang," katanya, Kamis (28/11).

Yurnelis menilai momentum libur Nataru sangat penting karena berpotensi mendatangkan puluhan ribu wisatawan. Karena itu, keamanan wisata harus menjadi perhatian bersama karena kejadian tersebut dapat merusak citra pariwisata Jogja.

Untuk memperkuat layanan informasi, Dinpar Kota Jogja akan membuka posko TIS di dua titik strategis, yakni depan Plaza Malioboro dan depan Museum Sonobudoyo.

Kontes Kuda Andong

Di sisi lain, sebagai upaya menjaga citra andong sebagai transportasi tradisional sekaligus ikon wisata Kota Jogja, Pemkot Jogja melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) menggelar Kontes Kuda Andong.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja, Sri Panggarti, menyampaikan kontes ini tidak hanya sebatas kegiatan

budaya, tetapi juga wadah pembelajaran bagi pemilik andong dan masyarakat mengenai standar kesejahteraan hewan. "Tantangannya, selain menjadikan andong sebagai daya tarik pariwisata, tentu menjaga kesejahteraan dan kesehatan kuda serta pengelolaan lingkungan," katanya, Jumat (28/11).

Menurutnya, beberapa waktu terakhir muncul keluhan terkait dengan kondisi kuda andong, seperti kuda yang keujanan maupun persoalan kebersihan di sekitar jalur operasional andong. Hal tersebut mendorong Pemkot melakukan edukasi intensif, termasuk pengobatan gratis bagi kuda dan peningkatan kesadaran kusir mengenai perawatan yang layak.

"Kegiatan ini sekaligus untuk meningkatkan kepedulian kusir dan komunitas andong terkait kesehatan, kesejahteraan kuda dan lingkungan, serta meningkatkan citra positif andong di Kota Jogja," katanya.

Kontes tersebut akan digelar pada Minggu (30/11) di area parkir DPRD DIY. Kontes tersebut akan dibuka dengan parade andong dengan rute DPRD DIY–Jl. Malioboro–Jl. Panembahan Senopati–Jl. Mataram–Jl. Abu Bakar Ali–DPRD DIY.

Ketua Koperasi Jasa Andong Wisata, Rahmat Aryanto menyampaikan apresiasinya terhadap perhatian pemerintah dalam menjaga keberlangsungan andong sebagai ikon budaya Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005